

MAKALAH PERSI AWARD
DETEKSI DINI CEGAH PENYAKIT TIDAK MENULAR MELALUI
POSBINDU DAN DONOR DARAH DI RSA UGM



KATEGORI
HEALTH CARE WORKER'S WELLBEING

Oleh:

1. drg. Retno Hayati Alchusnah
2. Puri Nur Mahmudah, SKM
3. Fadhila Suryantini, SKM
4. Elisabeth Kusumadhewi Ardanti , SKM

RUMAH SAKIT AKADEMIK
UNIVERSITAS GADJAH MADA
TAHUN 2023

Jl. Kabupaten (Lingkar Utara), Kronggahan, Trihanggo, Yogyakarta 55291

Telp: (0274) 4530404, Fax: (0274) 4530606,

Email: rsa@ugm.ac.id

RINGKASAN

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyebab kematian tertinggi saat ini. Deteksi dini resiko penyakit tidak menular bisa dilakukan melalui kegiatan posbindu. Pos Binaan Terpadu (Posbindu) merupakan kegiatan monitoring dan deteksi dini faktor resiko Penyakit Tidak Menular (PTM). Posbindu PTM diperlukan untuk dapat mengendalikan faktor resiko Penyakit Tidak Menular yang terdapat pada setiap individu agar tidak berkembang menjadi Penyakit Tidak Menular. Kegiatan posbindu merupakan upaya promotif dan preventif untuk mengetahui faktor resiko PTM (penyakit jantung dan pembuluh darah, diabetes, penyakit obstruktif paru, serta resiko kanker).

Posbindu dan donor darah merupakan kegiatan rutin yang dilakukan tiap tahun (posbindu) dan per 4 bulan untuk kegiatan donor darah. Posbindu bermanfaat untuk mendeteksi faktor resiko penyakit tidak menular (PTM).

Kata kunci : PTM, Posbindu, Deteksi Dini

DETEKSI DINI CEGAH PENYAKIT TIDAK MENULAR MELALUI POSBINDU DAN DONOR DARAH DI RSA UGM

KATEGORI : HEALTHCARE WORKER'S WELLBEING

RUMAH SAKIT AKADEMIK UNIVERSITAS GADJAH MADA

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan keadaan sejahtera fisik, mental, sosial yang lengkap, tidak hanya bebas dari penyakit dan kecacatan. Kesehatan jasmani dan rohani sangat diperlukan oleh setiap individu terutama bagi petugas kesehatan dalam melakukan aktifitas sehari-hari untuk memberikan pelayanan bagi pasien. Kesehatan jasmani dan mental sangat erat kaitannya satu sama lain, jika fisik dan mental sehat maka akan memunculkan pemikiran positif dan hal-hal baru dalam mencapai kesejahteraan.

Penyakit tidak menular merupakan penyebab kematian terbesar di dunia sekitar 73 % (data dari WHO,2018), dengan 35 % kasus disebabkan oleh penyakit jantung dan pembuluh darah, 12% penyakit kanker dan 6% diabetes serta 15% lainnya karena penyakit tidak menular lainnya. Berdasarkan data dari Riskesdas 2018 disebutkan pula bahwa prevalensi obesitas pada kelompok umur >15 tahun (IMT < 27) sebesar 21,8% dan overweight (IMT > 25 - 27) sebesar 13,6%. Penyakit tidak menular meningkat pesat tiap tahunnya dan bisa terjadi pada usia berapapun termasuk pada usia produktif. Kategori penyakit tidak menular antara lain penyakit kardiovaskuler (berkaitan dengan naiknya tekanan darah, gula darah, lipid darah, dan obesitas), berbagai jenis kanker, penyakit pernafasan kronis, serta diabetes mellitus.

Deteksi dini faktor resiko PTM di Posbindu merupakan upaya berbasis masyarakat yang dilakukan di posbindu setempat. Pos Binaan Terpadu (Posbindu) merupakan kegiatan monitoring dan deteksi dini faktor resiko Penyakit Tidak Menular (PTM). Posbindu PTM diperlukan untuk dapat mengendalikan faktor resiko Penyakit Tidak Menular yang terdapat pada setiap individu agar tidak berkembang menjadi Penyakit Tidak Menular. Kegiatan posbindu merupakan upaya promotif dan preventif untuk mengetahui faktor resiko PTM (penyakit jantung dan pembuluh darah, diabetes, penyakit obstruktif paru, serta resiko kanker).

Oleh karena itu diperlukan upaya pencegahan PTM pada staf/karyawan RSA UGM, yang diagendakan dalam kegiatan posbindu dan donor darah. Kegiatan ini diselenggarakan rutin setiap tahun. Pemeriksaan yang dilakukan dalam posbindu terdiri dari:

1. Pemeriksaan Antropometri : *Body Mass Index* (BMI)
2. Pemeriksaan tekanan darah
3. Pemeriksaan gula darah
4. Edukasi gaya hidup sehat dan edukasi tentang gigi
5. Pengambilan donor darah massal bekerjasama dengan PMI Kota Yogyakarta

Sasaran POSBINDU adalah untuk seluruh staf karyawan RSA UGM, sedangkan donor darah sasarannya bagi pasien, pengunjung dan karyawan. Donor darah tidak hanya diselenggarakan bersamaan dengan posbindu tetapi dijadwalkan rutin setiap 4 bulan sekali. Donor darah selain bermanfaat untuk membantu kebutuhan darah bagi pasien juga untuk deteksi dini/penapisan adanya penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes melitus serta penyakit menular seperti HIV, HBV, HCV, sifillis.

B. Tujuan

1. Melakukan skrining kesehatan bagi seluruh karyawan RSA UGM yang belum terfasilitasi oleh program MCU dari UGM.
2. Mendeteksi dini faktor resiko Penyakit Tidak Menular
3. Mendeteksi dini kesehatan umum
4. Memfasilitasi donor darah bagi karyawan, pengunjung Rumah Sakit

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Tahapan Persiapan

Tahapan ini dimulai dengan perencanaan kegiatan dan mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk screening kesehatan. Koordinasi dengan pihak terkait salah satunya adalah PMI Kota Yogyakarta untuk pelaksanaan kegiatan donor darah. Kegiatan ini juga melibatkan unit lain nya di RSA UGM, yaitu Instalasi Laboratorium dan PPA perawat yang bertugas membantu skrining awal kegiatan donor darah dan posbindu. Instalasi gizi juga terlibat dalam cek skrining obesitas dengan pengukuran Indeks Masa Tubuh (IMT).

2. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan posbindu dilaksanakan setiap tahun sekali bersamaan dengan agenda donor darah dan rangkaian Hari Ulang Tahun RSA UGM di bulan Maret. Kegiatan ini melibatkan semua civitas hospitalia yang terkait. Alur pelayanan posbindu & donor darah ada 5 meja sebagai berikut:

- a. Peserta datang melakukan registrasi
 - b. Peserta melakukan pengukuran berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) dibantu oleh ahli gizi untuk mendapatkan nilai Indek Masa Tubuh (IMT).
 - c. Peserta melakukan pemeriksaan tekanan darah dan cek gula darah sewaktu (GDS) dengan perawat.
 - d. Peserta melakukan skrining donor darah dengan cek Hemoglobin dan cek golongan darah oleh petugas PMI Kota Yogyakarta.
 - e. Apabila peserta lolos skrining donor darah maka peserta dapat melakukan pengambilan darah dengan dibantu oleh petugas PMI Kota Yogyakarta.
 - f. Di akhir sesi dari PMI maupun RS Akademik memberikan support nutrisi dan buah bagi peserta yang telah lolos donor darah.
- ## 3. Tahapan Pengumpulan data
- Kegiatan dilakukan dengan pengumpulan data pemeriksaan kesehatan karyawan RS Akademik UGM. Peserta yang datang registrasi kita berikan form kecil berisi daftar nama, hasil pengukuran TB, BB, IMT, tekanan darah dan GDS. Selanjutnya form ini akan terkumpul di post terakhir dan akan direkap oleh staf Promosi Kesehatan RS.
- ## 4. Tahapan Analisis data
- Merupakan tahap pengolahan data dari hasil pemeriksaan kesehatan karyawan dan peserta donor darah. Data yang didapat akan diolah oleh staf Promosi Kesehatan Rumah Sakit dengan rumus excel sederhana akan didapat nilai IMT, tekanan darah, nilai GDS dan jumlah peserta lolos donor darah.

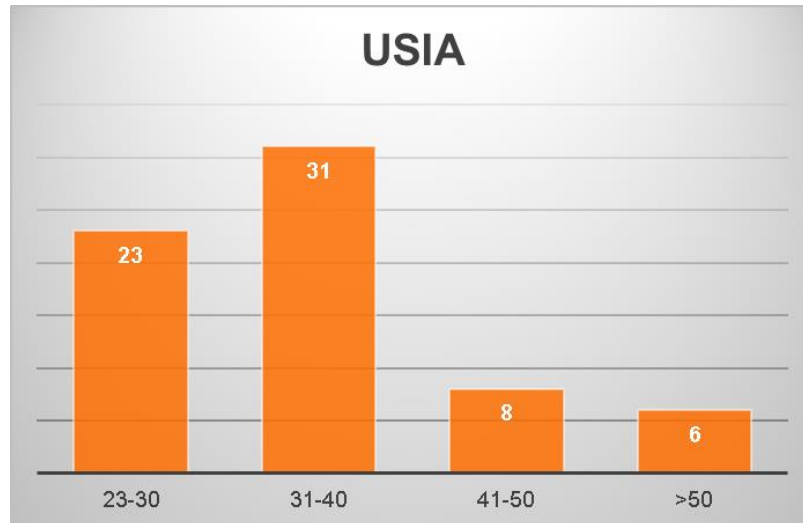
D. Hasil

1. Jumlah Peserta

Peserta dalam kegiatan Posbindu RS Akademik UGM berjumlah 68 orang karyawan RS yang terdiri beberapa profesi diantaranya dokter spesialis, dokter umum, perawat, bidan,

apoteker, ahli gizi, fisioterapi, ortotik prostetik, okupasi terapi, rekam medis, radiografer, tenaga teknik dan tenaga administrasi.

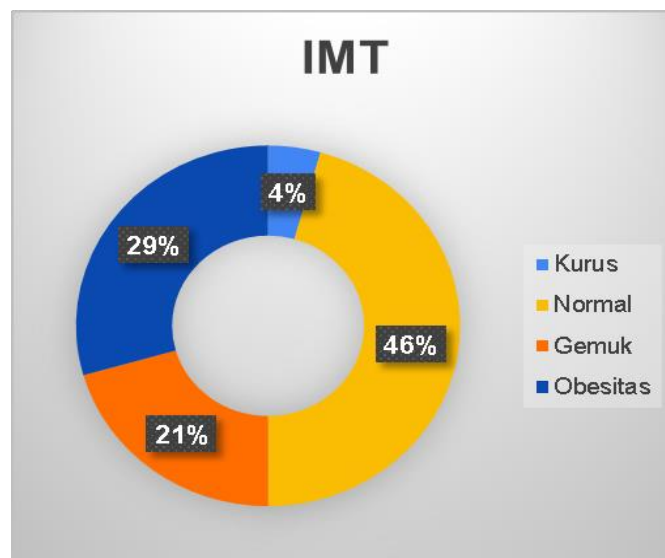
Dari 68 peserta posbindu kategori usia yang paling banyak di usia 31-40 tahun, dengan rincian usia sebagai berikut:



Grafik 1. Usia peserta posbindu

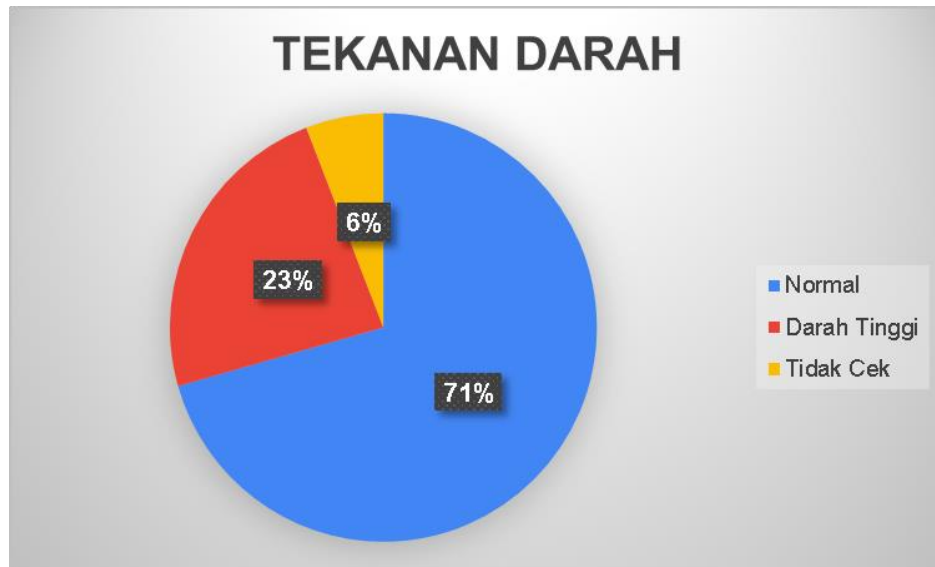
2. Hasil Pemeriksaan

Hasil pemeriksaan didapatkan bahwa nilai Indeks Masa Tubuh terdapat 31 orang memiliki berat badan normal, 14 orang kategori gemuk. Sedangkan peserta obesitas ada 20 orang dan yang kekurangan gizi ada 3 orang, dengan presentase sebagai berikut:



Grafik 2. Indeks Masa Tubuh peserta posbindu

3. Hasil pemeriksaan tekanan darah didapat 48 peserta memiliki tekanan darah normal dan 16 orang memiliki tekanan darah tinggi. Dalam pemeriksaan ini terdapat 4 orang yang tidak berkenan dilakukan cek tekanan darah, dengan presentasi tekanan darah sebagai berikut:



Grafik 3. Tekanan darah peserta posbindu

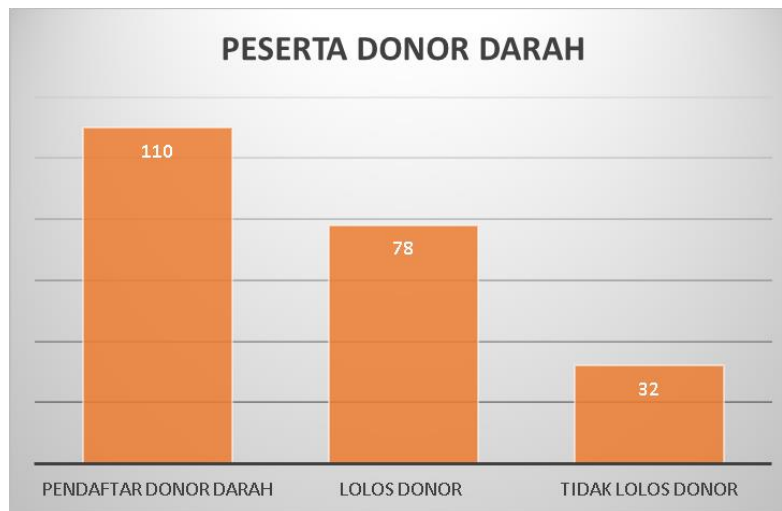
4. Hasil pemeriksaan gula darah sewaktu (GDS) kepada 68 peserta, terdapat 59 peserta dengan GDS normal <200 dan terdapat 9 orang yang tidak berkenan cek GDS. Dari hasil skrining saat ini tidak ada peserta yang memiliki hasil GDS >200.



Grafik 4. Gula Darah Sewaktu peserta posbindu

5. Donor darah

Selain pemeriksaan skrining kesehatan dasar, dalam kegiatan posbindu ini kami juga menyelenggarakan kegiatan Donor Darah yang diikuti karyawan RSA UGM dan masyarakat umum. Dalam pelaksanaan kegiatan donor darah, RS Akademik UGM bekerjasama dengan PMI Kota Yogyakarta. Pada kegiatan donor darah ini terdapat 110 orang calon pendonor, 78 orang diantaranya dinyatakan lolos skrining tekanan darah dan Hemoglobin (Hb) dan hanya 32 orang yang tidak lolos donor darah. Dari 32 orang yang tidak lolos skrining donor darah, banyak dikarenakan Hb yang kurang dari 12.5, selisih 0.1 saja tetap tidak di ijinakan untuk mendonor.



Grafik 5. Tabel Peserta Donor Darah

Dari hasil kegiatan Posbindu dan donor darah, diharapkan mampu mendeteksi penyakit tidak menular dan penyakit menular yang dimiliki oleh calon peserta dan peserta donor darah.

FOTO KEGIATAN POSBINDU & DONOR DARAH



Foto 1. Registrasi acara

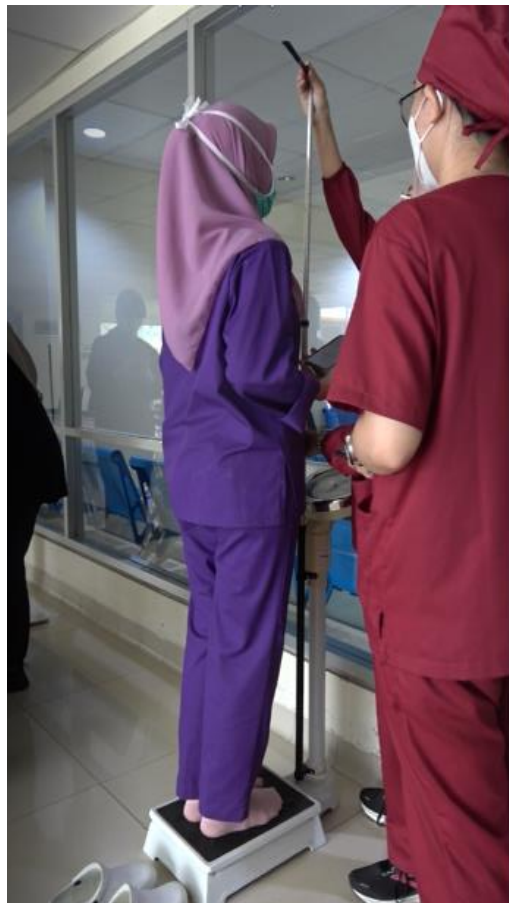


Foto 2. Pengukuran TB, BB & BMI



Foto 3. Cek tensi & GDS



Foto 4. Cek Hb & Golongan darah dari PMI



Foto 5. Pengambilan donor darah